
Sistem Informasi Simpan Pinjam di Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan

Monfride Renova Simanjuntak¹, Jimmi Hendrik P. Sitorus²

¹Teknik Informatika, AMIK Parbina Nusantara Pematangsiantar, Indonesia

²Manajemen Informatika, AMIK Parbina Nusantara Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: s.monfride@yahoo.com, jimmisitorus83@yahoo.com

Abstrak

Mengolah data pinjaman dan simpanan anggota merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh pihak Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan. Selama ini koperasi ini masih menggunakan sistem manual yang menyebabkan banyak kesulitan didalam pengolahan data. Pengelolaan data yang baik akan menghasilkan informasi yang baik dimana informasi akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pimpinan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba menggunakan sistem yang baru (secara komputerisasi) sebagai alat bantu untuk dapat menyajikan informasi mengenai pencatatan data simpanan, pinjaman dan data angsuran dan untuk merumuskan suatu cara pencatatan data yang baik. Dalam perancangan sistem ini akan dibuat suatu sistem informasi yang mempunyai database yang terstruktur dan mempunyai relasi antar file. Dengan adanya sistem penyajian informasi seperti ini maka masalah di atas dapat diatasi dan dapat menghemat atau mengefisienkan waktu dalam melakukan pengolahan data yang diperlukan.

Kata kunci—Pinjaman, Sistem Informasi, Pengolahan Data

Abstract

Processing loan and savings data for members is an activity that must be carried out by the Multi-Purpose Cooperative Mandiri Trade. So far, this cooperative is still using a manual system which causes many difficulties in data processing. Good data management will produce good information where information will provide enormous benefits for leaders, especially in carrying out activities of an organization or company. Therefore, to overcome the existing problems, the authors try to use a new system (computerized) as a tool to be able to present information about recording data on savings, loans and installment data and to formulate a good way of recording data. In designing this system, an information system will be created that has a structured database and has a relationship between files. With an information presentation system like this, the above problems can be overcome and can save or streamline time in processing the required data.

Keywords—Loan, Information System, Data Processing

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi banyak organisasi maupun perusahaan yang menggunakan komputer untuk menghitung, menyimpan data sebagai alat bantu pengolahan data yang cepat dan tepat guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pengelolaan data yang baik akan menghasilkan informasi yang baik dimana informasi akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi pimpinan terutama dalam pelaksanaan kegiatan suatu organisasi atau perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba menggunakan sistem yang baru (secara komputerasi) sebagai alat bantu untuk dapat menyajikan informasi yang cepat dan akurat mengenai pinjaman, simpanan dan angsuran pinjaman anggota. Dengan adanya sistem penyajian informasi seperti ini maka masalah di atas dapat diatasi dan dapat menghemat atau mengefisienkan waktu dalam melakukan pengolahan data yang diperlukan.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mendukung keberhasilan dalam penulisan Penelitian ini sangat diperlukan data-data pendukung. Untuk memperoleh data dalam penulisan Penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Dalam metode ini peneliti memperoleh data dengan beberapa teknik antara lain :

a. Observasi (Observation)

Yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap aliran-aliran data, struktur organisasi dan sistem yang sedang berjalan saat ini di Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan

b. Wawancara (Interview)

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada suatu masalah dengan orang-orang yang terkait sebagai objek pelaksanaan wawancara.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Selain data yang bersifat wawancara dan observasi peneliti juga memperoleh data dari berbagai literatur atau buku-buku mengenai koperasi simpan pinjam yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Koperasi

Koperasi secara harafiah berasal dari kata “Cooperation”. Co artinya bersama-sama dan Operation artinya bekerja (Wojowasito, Kamus Bahasa Indonesia-Inggris : 2000). Jadi bila ditinjau dari etimologinya koperasi artinya bekerja bersama-sama.

Pengertian koperasi secara luas adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (www.papua.go.id/ddpkoperasi/cara_pendirian.html, 21 Agustus 2009).

3.2 Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (www.papua.go.id/ddpkoperasi/cara_pendirian.html, 21 Agustus 2009).

3.2.1 Tujuan Koperasi

Fungsi dan Peran Koperasi :

1. Membangun dan menyumbangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip kekeluargaan.
2. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
3. Berperan aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. (www.papua.go.id/ddpkoperasi/cara_pendirian.html, 21 Agustus 2009)

3.2.2 Tujuan Koperasi

Adapun prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

1. Kenggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil berdasarkan jasa masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian. (www.papua.go.id/ddpkoperasi/cara_pendirian.html, 21 Agustus 2009).

3.3 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jhon J. Longkutoy : 2005:2).

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari unit-unit kesatuan yang saling kerjasama dan saling ketergantungan untuk mencapai suatu tujuan usaha tertentu (Jhon J. Longkutoy : 2005:2).

Sistem adalah suatu hal yang abstrak maupun fisik. Sebuah sistem adalah suatu susunan teratur dari gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem fisik dapat didefinisikan sebagai sistem yang berupa sistem peredaran darah, transportasi, persenjataan, sekolah dan komputer (Gordon B. Davis : 1996:36).

3.4 Pengertian Informasi

Informasi merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan apabila sebuah hasil keputusan didasari oleh suatu informasi yang tidak akurat maka akan terjadi hal-hal yang dapat merusak tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan tingginya nilai sebuah informasi sehingga mampu mempengaruhi hasil keputusan.

Menurut Gordon B. Davis “Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan manfaatnya didalam pengambilan keputusan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang”.

Informasi adalah fakta yang berguna yang seseorang dapat segera menggunakannya untuk pengambilan keputusan (Amin Widjaja:1993:4)

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan sekumpulan data yang diolah, sehingga menghasilkan sebuah informasi yang memberi manfaat dalam pengambilan suatu keputusan.

3.5 Perancangan Database

Berikut adalah rancangan database yang akan dibuatkan ke dalam system yang di bangun

1. Tabel anggota

NO	FIELD	JENIS	UKURAN	KUNC I	KETERANGAN
1	Tgl_Masuk	Date/Time	Short date		Tgl Masuk
2	No_Anggota	Text	50	✓	Nomor Anggota
3	Nama	Text	50		Nama
4	Golongan	Text	50		Golongan
5	Posisi	Text	50		Posisi
6	Alamat	Text	50		Alamat
7	Jns_Kelamin	Date	50		Jenis Kelamin
8	detailbulan	Text	50		Detail bulan

2. Tabel Data Simpanan

NO	FIELD	JENIS	UKURAN	KUNCI	KETERANGAN
1	Tgl_Setor	Date/Time	Short date		Tgl Setor
2	No_Anggota	Text	50	✓	Nomor Anggota
3	Spn_Wajib	Number	Long Integer		Simpanan Wajib
4	Spn_Sukarela	Number	Long Integer		Simpanan Sukarela
5	Jlh_Spn	Number	Long Integer		Jumlah Simpanan
6	Detailbulan	Text	50		Detail Bulan

3. Tabel Data Peminjam

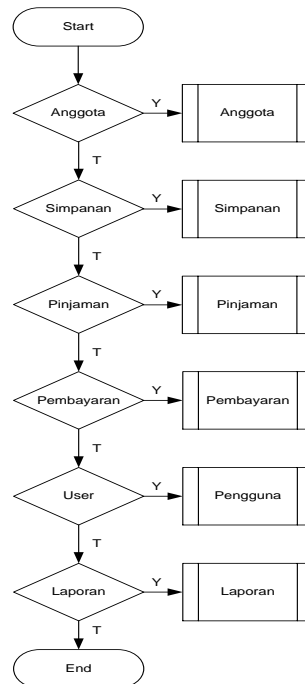
NO	FIELD	JENIS	UKURAN	KUNCI	KETERANGAN
1	Tgl_Pinjam	Date/Time	Short date		Tgl Pinjam
2	No_Anggota	Text	50	✓	Nomor Anggota
3	Jlh_Pjn	Number	Long Integer		Jumlah Pinjaman
4	Thp_Kembali	Number	Long Integer		Tahap Kembali
5	Keterangan	Text	50		Keterangan
6	Detailbulan	Text	50		Detail Bulan

4. Tabel Pembayaran Angsuran

NO	FIELD	JENIS	UKURAN	KUNCI	KETERANGAN
1	Tgl_Angsur	Date/Time	Short date		Tgl Angsuran
2	No_Anggota	Number	Long Integer	✓	Nomor Anggota
3	Thp_Angsur	Number	Long Integer		Tahap Angsuran
4	Jlh_Angsur	Number	Long Integer		Jumlah Angsuran
5	Bunga_Angsur	Number	Long Integer		Bunga Angsuran
6	Total	Text	50		Total

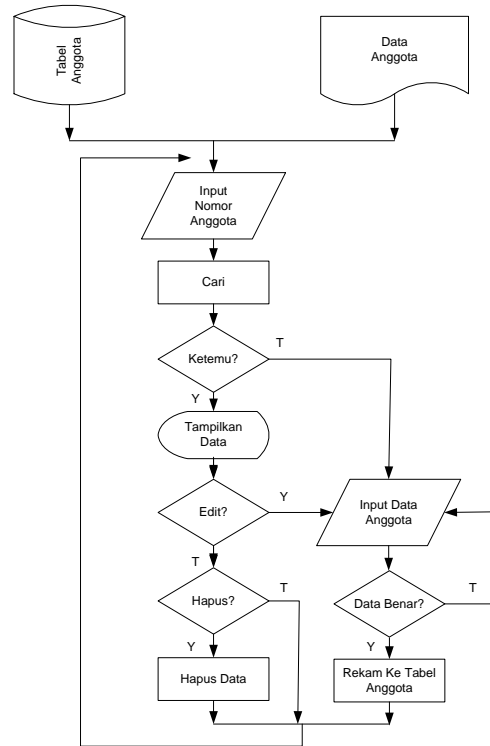
3.6 Perancangan Flowchart

1. Flowchart Menu Utama



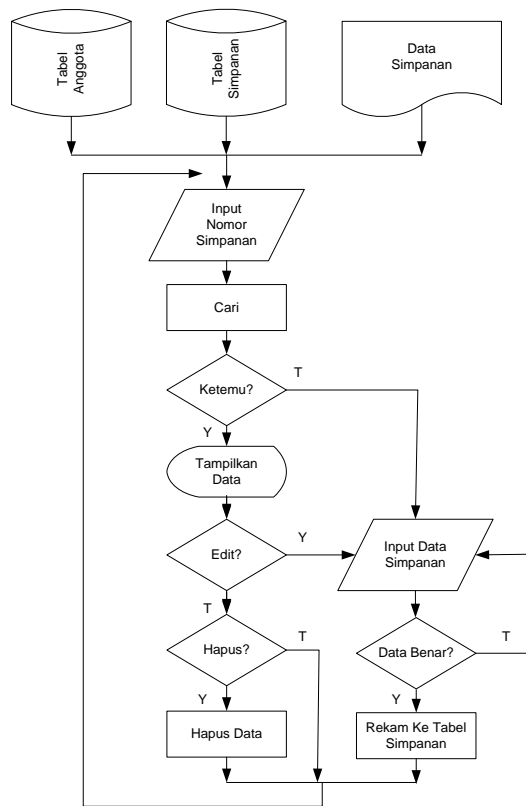
Gambar 1 Flowchart Menu Utama

2. Flowchart Data Anggota



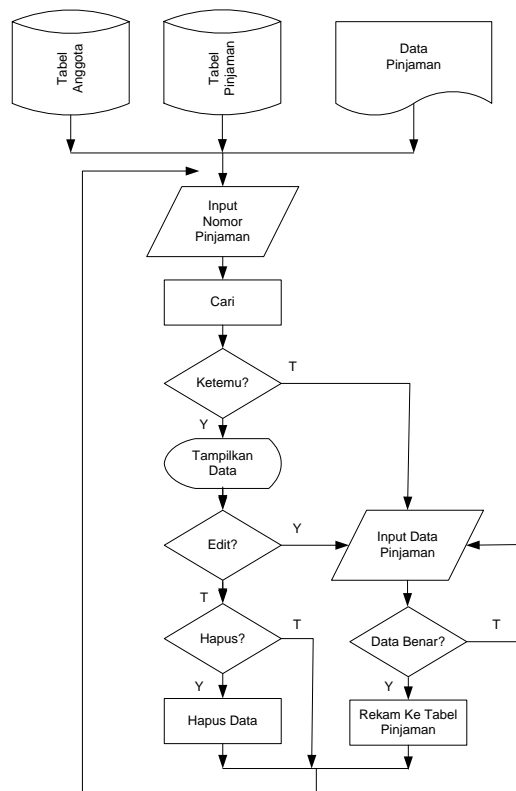
Gambar 2 Flowchart Data Anggota

3. Flowchart Simpanan



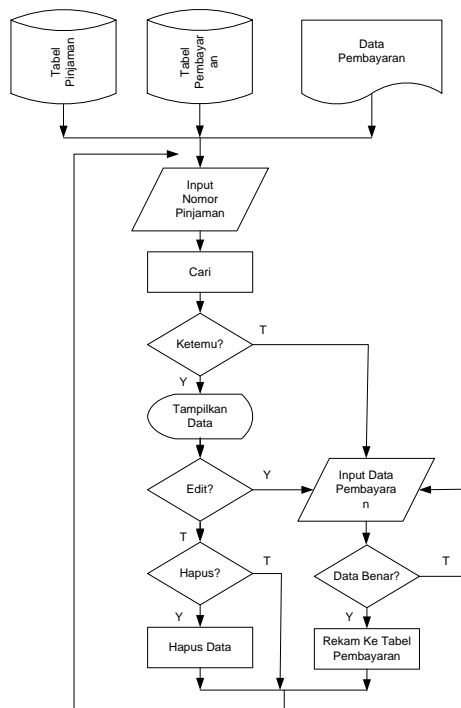
Gambar 3 Flowchart Simpanan

4. Flowchart Pinjaman



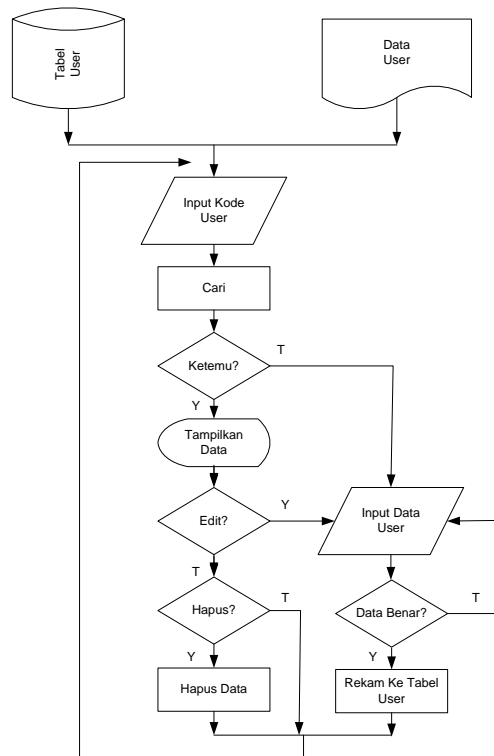
Gambar 4 Flowchart Pinjaman

5. Flowchart Angsuran



Gambar 5 Flowchart Angsuran

6. Flowchart Pengguna



Gambar 6 Flowchart Pengguna

3.7 Implementasi Sistem

Pengujian adalah tahap akhir dalam membangun sebuah system, yaitu melakukan uji data agar diperoleh kesesuaian antara brainware, software dan hardware yang nantinya memproses input dan menghasilkan output seperti yang diharapkan.

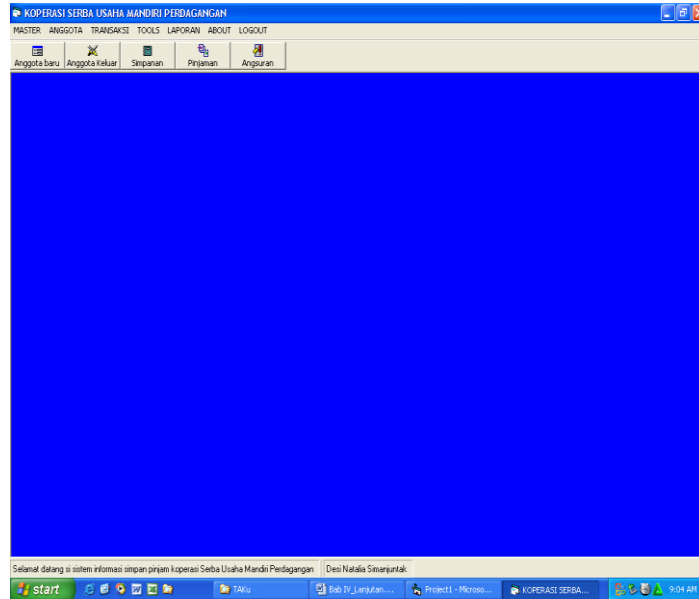
1. Form User

Yaitu form pembuka sebelum memasuki menu utama. Form ini dibuat agar keamanan data dalam sistem informasi lebih terjamin. Kode pengguna (userID) yang diketik harus sesuai dengan data pengguna yang sudah pernah disimpan dalam database. Tampilan form user dapat dilihat pada gambar berikut ini

Gambar 7 Login User

2. Menu Utama

Tampilan ini digunakan untuk mengakses seluruh fitur yang tersedia pada system yang sudah dibangun.



Gambar 8 Form Menu Utama

Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan terdiri dari 7 menu yaitu : Master, Anggota, Transaksi, Tools, Laporan, About dan Logout.

Dimana pada menu file terdiri sub menu anggota. Menu transaksi terdiri dari 4 sub menu yaitu : Simpanan, Angsuran, Pinjaman dan Tabel angsuran.

3. Perekaman Data Anggota

tgl_masuk	no_Anggota	nama	golongan
4/21/1989	10267	Yogar simbolom	IA/6
10/25/1989	09358	Yatini	IA/5
6/2/2009	1212	345453	IA/5
11/30/2009	4562	Ferdy	IC/4
11/30/2009	22134	Cici	IA/5

Gambar 9 Form Perekaman Data Anggota

4. Perakaman Data Iuran

SIMPANAN

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI PERDAGANGAN

SIMPANAN

Input Simpanan

Tanggal Setor: 30/11/2009

Nomor Anggota: 10267

Nama: Togar simbolom

Simpanan Wajib: 50000

Simpanan Sukarela: 20000

Total Simpanan seluruhnya: 70000

tgl_setor	no_Anggota	spn_wajib	spn_sukarela	jumlah_si
5/8/1989	12223	25000	0	25000
7/21/1986	13524	30000	10000	40000
6/18/1987	14143	20000	15000	35000
7/27/1990	09358	25000	0	25000
6/19/1991	13427	20000	10000	30000
7/21/1990	10576	24000	50000	29000

Total Simpanan = 100000

Lihat Data

Masukkan Nomor Anggota:

Tambah, Simpan, Batal, Edit, Update, Keluar

Gambar 10 Form Data Iuran

5. Perakaman data Pinjaman

PINJAMAN

KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI PERDAGANGAN

PINJAMAN

Input Pinjaman

Tanggal Pinjam: 30/11/2009

Nomor Anggota: 11295

Nama: Nucahaya

Posisi: Bagian Kai

Jumlah Pinjaman: 1000000

Batas Pengembalian pinjaman: 4

Keterangan: Biaya Pendidikan Anak

tgl_pinjam	no_Anggota	jumlah_pin	thp_kembali	keterangan
2/7/2005	13427	1000000	10	keperluan
9/15/2006	11755	1000000	10	biaya kes
9/15/2006	14132	1500000	10	Keperluar
8/20/2006	12128	2000000	10	Kebutuha
9/21/2006	13469	1000000	10	Kebutuha
11/30/2009	4562	2000000	10	Biaya Per

Lihat Data

Masukkan Nomor Anggota:

Tambah, Simpan, Batal, Update, Edit, Keluar

Gambar 11 Form Perakaman Data Peminjamn

6. Perekaman Data Angsuran

Gambar 12 Form Perekaman Data Angsuran

7. Perekaman data Pengguna (Edit User)

user	kunci
umum	umum
admin	admin

Gambar 13 Form Perekaman data Pengguna

4. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan yang dilakukan pada setiap bab, maka diambil kesimpulan sekaligus memberikan saran kepada Koperasi Serba Usaha Mandiri sebagai berikut :

1. Sistem yang telah dirancang ini dapat mempermudah pekerjaan dalam pengolahan data sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat tentang simpanan dan pinjaman pada Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan. Misalnya pencarian data, pengeditan data dan penghapusan data.
2. Sistem yang dirancang dengan menggunakan Bahasa Visual Basic 6.0 dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem yang ada pada Koperasi Serba Usaha Mandiri Perdagangan. Program yang dirancang mampu membuat laporan pinjaman, laporan Iuran, dan laporan pembayaran dengan cepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gordon B. Davis, "Management Information Systems : Conceptual, Foundations, Structure, and Development," McGraw-Hill International book Company, 1974.
 - [2] Jogyanto HM,"Analisis dan Desain", Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
 - [3] Kenneth. E. Kendall, "Analisis dan Perancangan Sistem", PT.Prenhallindo, Jakarta, 2003.
 - [4] Kusumo S. Ario, "Buku Latihan Microsoft Visual Basic 6.0", PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2000.
 - [5] Longkutoy, Jhon. J, "Pengenalan Komputer", Mutiara Sumber Widya, Cetakan Ke XII, Jakarta, 1996.
 - [6] Raymond McLeod, Jr, "Sistem Informasi Manajemen", PT. Prenhallind, Jakarta, 2001.
 - [7] www.papua.go.id/ddpkoperasi/carapendirian.html
-